

**KEPENTINGAN AUSTRALIA MENJADIKAN BAHASA INDONESIA
SEBAGAI SALAH SATU BAHASA ASIA YANG DIPELAJARI DI
AUSTRALIA**

Oleh : Rudita Ayu Priandini

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : rudita.ayu.2012@fisipol.umy.ac.id

Abstract

The purpose of this paper is to know what Australia's interests behind Indonesian serve as one of the language included in the curriculum in Australia. Of course these interest of the national interest that affected the country. This is because the geographical location adjacent to Indonesia Australia, Australia must make a good relationship with Indonesia and by studying Indonesian Language will facilitate communication between the two countries.

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa kepentingan Australia dibalik dijadikannya Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang masuk dalam kurikulum di Australia. Tentunya, kepentingan tersebut merupakan kepentingan nasional yang berimbas kepada negaranya. Ini dikarenakan letak geografis Australia yang berdekatan dengan Indonesia, menjadikan Australia harus berhubungan baik dengan Indonesia dan dengan mempelajari bahasa Indonesia akan memudahkan komunikasi antara kedua negara.

Key Word: Kepentingan, Bahasa Indonesia, Geografis, Donald E Nuechterlin, Pertahanan, Ekonomi, Sosial Budaya

PENDAHULUAN

Kewajiban untuk mempelajari lebih dari satu Bahasa selain bahasa Inggris merupakan bagian dari kurikulum sekolah di Australia. Di Australia Bahasa Indonesia banyak dipelajari disekolah – sekolah dasar, taman kanak - kanak dan juga diperguruan tinggi. Bahasa Indonesia masuk dalam kurikulum di Australia. Tentunya Australia mempunyai kepentingan dibalik dijadikannya Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang di ajarkan dan juga dimasukkan dalam kurikulum belajarnya.

KEPENTINGAN STRATEGIS AUSTRALIA TERHADAP INDONESIA

Kepentingan nasional sebuah negara pasti sangat luas dan banyak. Australia pasti memiliki kepentingan nasional baik secara domestik dan internasional. Disebabkan karena Australia berposisi dan bertetangga dekat dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang salah satunya yang terdekat yaitu Indonesia, sedangkan letak geografis Australia dengan negara-negara Eropa lainnya sangatlah jauh. Tetangga sebelah timur Australia adalah samudra Pasifik, maka tidaklah mungkin apabila musuh datang di timur, begitu juga dengan sebelah selatan dan barat Australia yang dikelilingi oleh samudra. Tentunya bagi negara- negara Asia mempunyai tetangga Barat menimbulkan keresahan tersendiri, sehingga Australia beranggapan bahwa ancaman terbesar negaranya yaitu datang dari Utara. Karena letak geografis yang bertetangga dengan Indonesia inilah Australia menjalin hubungan dengan Indonesia. Australia sendiri berkomitmen untuk melakukan hubungan dalam hal pertahanan dan keamanan untuk menjaga stabilitas keamanan negaranya.

Kerjasama keamanan Australia – Indonesia sudah terjalin sejak lama, hubunganitu terjalin semakin erat pada saat ditandatanganinya Lombok Treaty pada November 2006 antara menteri luar negeri Australia dengan menteri luar negeri Indonesia. Dalam perjanjian tersebut masing masing Negara berkomitmen untuk saling berkonsultasi dalam bidang pertahanan, kontra terorisme, serta berbagi informasi intelejen dan keamanan.

Bagi Australia pertahanan dan juga keamanan sangatlah penting. Untuk itu, Australia melakukan hubungan bilateral keamanan dan pertahanan dengan Indonesia. Secara umum pertahanan harus mampu menentukan kebijakan dalam diplomasi pertahanan, dengan menganalisa dan mempertimbangkan berbagai unsur yang berkaitan dengan diplomasi

pertahanan. Karena diplomasi pertahanan merupakan pilar penting dalam mencapai kebijakan luar negeri satu negara dalam bidang politik dan ekonomi serta bidang-bidang lainnya.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan banyak kerjasama yang dilakukan kedua negara yaitu seperti kerjasama dalam pemberantasan terorisme, digelarnya pelatihan bersama pilot tempur, kapal perang dan latihan kontra pembajakan dan sandera, patroli keamanan Maritime dan lain sebagainya. Kerjasama yang demikian ini tentunya harus diseimbangi dengan pemahaman Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia akan sangat membantu komunikasi antara kedua negara.

Indonesia merupakan negara yang akan tumbuh menjadi 10 negara ekonomi terbesar dunia di tahun 2025. Ini disebabkan karena bonus demografi yang dimiliki Indonesia, hal ini menjadikan Indonesia bangsa besar konsumen bagi Australia. Menurut Mckinsey Global Institute, Indonesia akan memiliki 135 juta kelas konsumen pada tahun 2030. Selama ini ekonomi Australia terlalu berfokus pada China dan India membuat Australia mengabaikan akan pentingnya menjalin hubungan ekonomi yang erat dengan negara tetangganya Indonesia. Sehingga perlu bagi Australia untuk mengubah paradigmanya tentang pentingnya Indonesia.

Indonesia merupakan negara Asia yang kekuatan regionalnya meningkat dan merupakan pemain global baru yang muncul. Dikarenakan letak geografis Australia yang berdekatan dengan Indonesia, ini membuat Indonesia menjadi mitra strategis bagi Australia di Abad Asia. Menurut Australia, Indonesia yang akan datang memiliki pertumbuhan ekonomi yang meningkat, populasi pemuda yang dinamis dan beragam, demokratis dan memiliki sosial budaya media yang cerdas. Masa depan ekonomi negara sangat penting bagi Australia. Jadi stabilitas, demokrasi dan kesejahteraan Indonesia merupakan kepentingan yang tepat bagi Australia. Bagi Australia Indonesia merupakan pemain penting dalam ASEAN. Maka tidak heran bila Australia ingin menjaga hubungannya dengan Indonesia demi kepentingan ekonominya.

Walaupun Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi Australia namun Indonesia masih banyak kekurangan dalam hal infrastruktur dan lingkungan bisnis. Agrobisnis merupakan sektor yang mendominasi hubungan perdagangan Australia dengan Indonesia. Indonesia merupakan peringkat ketiga negara pasar ekspor dalam bidang

agrikultur Australia yang menghasilkan 2,5 juta dolar. Australia telah menginvestasikan sekitar 6,7 juta dolar di Indonesia dalam bidang sumber daya alam. Layanan keuangan makanan dan manufaktur. Ada sekitar 250 perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang berhubungan langsung dengan Australia.

Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan kemitraan yang mana, perusahaan Australia bekerja sama dengan perusahaan Indonesia. Salah satu perusahaan Australia yang besar yaitu perusahaan Interflour (Eastern Pearl) yaitu pabrik pengolahan tepung terbesar keempat dunia yang berada juga di Indonesia selain itu juga ada perusahaan BlueScope Steel yaitu investor asal Australia yang usah 36 tahun beroperasi di Indonesia.

a. Agrobisnis

Sektor yang mendominasi hubungan antara Australia dan Indonesia yaitu dalam sektor agrobisnis. Kerja sama bidang pertanian Indonesia-Australia selama ini telah dilakukan dalam beberapa forum kerja sama yaitu Working Group on Agriculture, Food and Forestry Cooperation (WGAFFC); Australia Indonesia Development Area (AIDA); Indonesia - Australia Ministerial Forum; Australia - Indonesia Collaborative Animal and Plant Health and Quarantine Activities (AICPHQ) dan Kerja sama melalui forum multilateral dan kerja sama langsung dengan Negara-negara bagian Australia.

Salah satu bentuk kerja sama ekonomi Indonesia dan Australia dalam bidang agrobisnis adalah kerja sama dalam bidang ekspor impor daging sapi. Kerja sama ekspor impor daging sapi ini sangatlah penting karena penyediaan daging sapi di Indonesia sangatlah sedikit di bandingkan dengan permintaan pasar yang sangat besar. Sehingga salah satu jalan terbaik yang ditempuh oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan membeli sapi dari Australia. Australia telah mengekspor 6,4 juta sapi ke Indonesia selama 20 tahun terakhir. Perminaan daging sapi dari Indonesia yang semakin melonjak menjadikan 60% dari total sapi yang hidup di ekspor ke Indonesia pada tahun 2010.

Selain itu Australia juga pengekspor gandum terbesar untuk Indonesia. Australia telah mengekspor gandum senilai A\$1,3 miliar ke Indonesia, dibandingkan dengan ekspor ternak hidup sebesar A\$560 juta –

dengan terigu bermutu dan putih yang ideal untuk mi dan makanan panggang yang Indonesia produksi untuk pasar dalam negeri dan ekspor.

b. Sumber Daya Alam

Hubungan kedua negara dalam bidang ekonomi terus berkembang salah satunya dalam bidang sumber daya alam. Perdana menteri Australia Molcolm Trunbull dan presiden Indonesia Joko Widodo menyepakati kerja sama bidang ekonomi yang berkelanjutan. Dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam perusahaan Australia Newcrest International sepakat untuk melakukan eksplorasi mineral bersama dengan Antam, perusahaan pertambangan dan logam Indonesia yang besar dan terdiversifikasi. Selain itu ada juga BlueScope Steel yaitu perusahaan yang merupakan pabrik baja dan pengecetan yang berada di Cilegon.

Kekuatan ekonomi Indonesia memiliki potensi dalam membuka peluang baru untuk Australia dan juga bisnis Australia. Indonesia dengan populasi penduduk yang mencapai 250 juta jiwa, sebagian besar merupakan konsumen dari produk-produk seperti barang maupun jasa Australia. Yang mana ini sangat menguntungkan bagi pertumbuhan perekonomian Australia. Walaupun Indonesia bukan negara konsumen terbesar dari barang-barang Australia, tetapi Indonesia menjadi salah satu negara konsumen terbesar bagi Australia.

Tentunya dengan banyaknya perusahaan-perusahaan Australia yang bekerja sama dengan Indonesia, ini membuat perusahaan membutuhkan tenaga kerja profesional. Ini merupakan peluang bagi masyarakat Australia untuk bekerja dalam perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan menguasai Bahasa Indonesia, hal tersebut memiliki nilai tambah tersendiri bagi pekerja karena perusahaan Australia tentu membutuhkan tenaga kerja asal Australia yang dapat berbahasa Indonesia untuk memudahkan komunikasi dengan pengusaha dan perusahaan Indonesia dalam menjalin kerja sama bisnis.

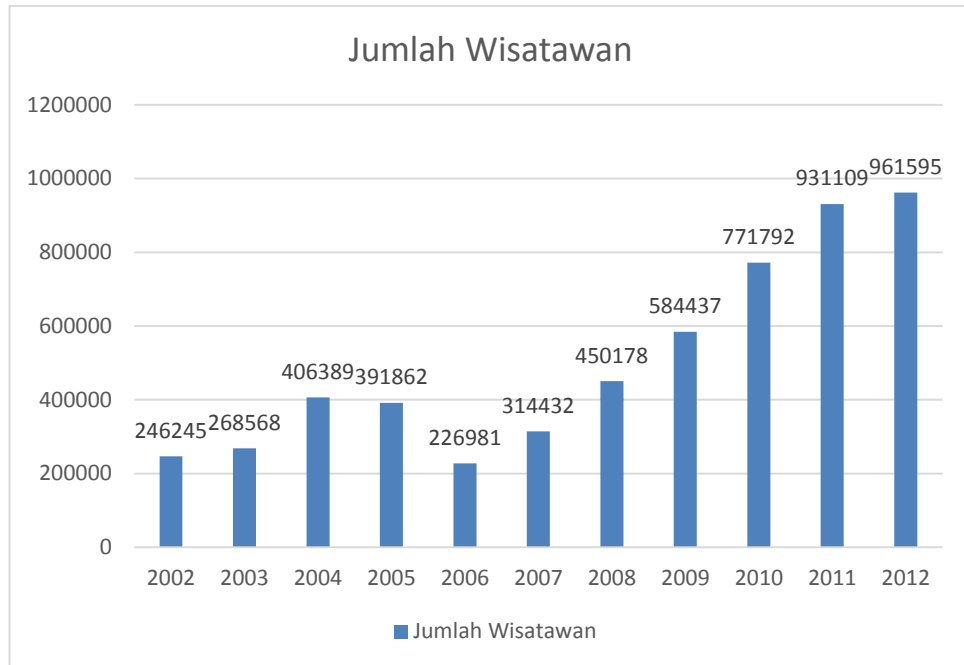
Australia mengaharapkan hubungannya dengan Indonesia tetap berjalan dengan baik dan semakin berkembang. Untuk kepentingan ekonominya, Australia sendiri telah merencanakan hubungannya dengan Indonesia sepuluh tahun kedepan yaitu pada tahun 2025 yang akan datang. Australia berharap dengan bahasa Indonesia yang diajarkan di Australia, masyarakat Australia sadar akan pentingnya kehadiran Indonesia untuk kepentingan ekonomi negaranya.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk diplomasi kebudayaan Australia terhadap Indonesia. Pendidikan yang dimaksud adalah pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia. Seperti yang sudah diketahui mengenai pengertian diplomasi kebudayaan yaitu usaha satu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dengan menggunakan dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti kesenian, ilmu pengetahuan, pendidikan, bahasa dan olahraga. Maupun secara makro seperti mempengaruhi pemikiran seseorang dan memperjuangkan kepentingan nasionalnya.

Karena dengan mempelajari Bahasa Indonesia, akan mudah bagi Australia untuk berhubungan dengan Indonesia dan juga mengikuti isu yang berkembang di Indonesia. Ini terbukti dengan beberapa kejadian bilateral kedua negara yang pasang surut, sebagai contoh adalah kasus penyadapan Australia terhadap ibu negara Indonesia zaman pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono.

Hubungan Australia dan Indonesia berawal dari hubungan yang kuat antara *people to people*. Ini dibuktikan dengan banyaknya kunjungan wisatawan asal Australia yang berkunjung di Indonesia atau lebih tepatnya di pulau Bali. Namun kunjungan wisatawan Australia ke Indonesia dari tahun 2002 hingga 2012 sempat menurun drastis dikarenakan kasus bom Bali 2 yang terjadi pada tahun 2006. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, kunjungan wisatawan Australia dari tahun 2002-2012 terlihat dalam grafik dibawah

Grafik 4. 1 Jumlah wisatawan Australia yang berkunjung ke Indonesia dari tahun 2002-2012



Sumber: Badan Pusat Statistik di download pada tanggal 4 November 2016 pukul 02:33 AM

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan Australia dari tahun 2002 meningkat hingga tahun 2005. Sedangkan jumlah wisatawan menurun pada tahun 2006 dikarenakan tragedi bom Bali 2 yang terjadi di pulau Bali. Tragedi tersebut membuat pemerintah Australia membuat *Travel Warning* kepada warga Australia yang ingin berkunjung ke Indonesia, akibatnya jumlah wisatawan menurun. Namun pada tahun 2007 wisatawan Australia lebih banyak dibandingkan pada tahun 2005. Dan pada tahun selanjutnya wisatawan Australia pun semakin meningkat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *driver* terbesar dari hubungan Australia dan Indonesia bukan dari pemerintah masing-masing negara, melainkan arus yang kuat dari wisatawan, orang-orang bisnis dan mahasiswa antara kedua negara. Kualitas dari hubungan Australia dengan Indonesia ditentukan oleh upaya untuk memahami dan berkomunikasi antara Australia dengan Indonesia, dan alat terbaik untuk meningkatkan pemahaman dan memfasilitasi komunikasi Australia terhadap Indonesia yaitu pendidikan. Yang mana dengan pendidikan masyarakat Australia dapat mengerti dan memahami unsur-unsur budaya Indonesia. Contohnya adalah dinamika agama Islam di Indonesia, sistem pengadilan Indonesia

dan lainnya. Sementara studi tentang Indonesia, budaya dan sejarah merupakan hal yang sangat menguntungkan dan berpotensi apabila diimbangi dengan mempelajari Bahasa Indonesia.

Selain itu Indonesia merupakan negara terbesar pengguna aktif *twitter* dan *Facebook*, yang mana ini dapat dimanfaatkan oleh Australia untuk berkomunikasi *people to people*, apabila masyarakat Australia mempelajari Bahasa Indonesia, akan sangat mudah bagi masyarakat Australia untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat Indonesia menggunakan sosial media yaitu *twitter* dan juga *Facebook*. Dengan media sosial seperti *Twitter* dan *Facebook* tersebut dapat dimanfaatkan oleh Australia untuk memantau aktivitas masyarakat Indonesia. Selain itu akan sangat mudah bagi Australia untuk mengikuti isu-isu yang berkembang di Indonesia mengenai politik, pariwisata, pendidikan dan juga ekonomi. Terlebih apabila terjadi perselisihan antara Australia dan Indonesia, tentunya masyarakat Australia dapat memantau reaksi masyarakat Indonesia dengan menggunakan media sosial dan akan mempengaruhi pemerintah Australia dalam membuat kebijakan.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk diplomasi kebudayaan Australia terhadap Indonesia. Pendidikan yang dimaksud adalah pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia. Seperti yang sudah diketahui mengenai pengertian diplomasi kebudayaan yaitu usaha satu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dengan menggunakan dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti kesenian, ilmu pengetahuan, pendidikan, bahasa dan olahraga. Maupun secara makro seperti mempengaruhi pemikiran seseorang dan memperjuangkan kepentingan nasionalnya.

Karena dengan mempelajari Bahasa Indonesia, akan mudah bagi Australia untuk berhubungan dengan Indonesia dan juga mengikuti isu yang berkembang di Indonesia. Ini terbukti dengan beberapa kejadian bilateral kedua negara yang pasang surut, sebagai contoh adalah kasus penyadapan Australia terhadap ibu negara Indonesia zaman pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono.

Hubungan Australia dan Indonesia berawal dari hubungan yang kuat antara *people to people*. Ini dibuktikan dengan banyaknya kunjungan wisatawan asal Australia yang berkunjung di Indonesia atau lebih tepatnya di pulau Bali. Namun kunjungan wisatawan Australia ke Indonesia dari tahun 2002 hingga 2012 sempat menurun drastis dikarenakan kasus bom

bali 2 yang terjadi pada tahun 2006. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, kunjungan wisatawan Australia dari tahun 2002-2012 terlihat dalam grafik dibawah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penyumbang terbesar dari hubungan Australia dan Indonesia bukan dari pemerintah masing-masing negara, melainkan arus yang kuat dari wisatawan, orang-orang bisnis dan mahasiswa antara kedua negara. Kualitas dari hubungan Australia dengan Indonesia ditentukan oleh upaya untuk memahami dan berkomunikasi antara Australia dengan Indonesia, dan alat terbaik untuk meningkatkan pemahaman dan memfasilitasi komunikasi Australia terhadap Indonesia yaitu pendidikan. Yang mana dengan pendidikan masyarakat Australia dapat mengerti dan memahami unsur-unsur budaya Indonesia. Contohnya adalah dinamika agama islam di Indonesia, sistem pengadilan Indonesia dan lainnya. Sementara studi tentang Indonesia, budaya dan sejarah merupakan hal yang sangat menguntungkan dan berpotensi apabila diimbangi dengan mempelajari Bahasa Indonesia.

Selain itu Indonesia merupakan negara terbesar pengguna aktif *twitter* dan *Facebook*, yang mana ini dapat dimanfaatkan oleh Australia untuk berkomunikasi *people to people*, apabila masyarakat Australia mempelajari Bahasa Indonesia, akan sangat mudah bagi masyarakat Australia untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat Indonesia menggunakan sosial media yaitu *twitter* dan juga *Facebook*. Dengan media sosial seperti *Twitter* dan *Facebook* tersebut dapat dimanfaatkan oleh Australia untuk memantau aktivitas masyarakat Indonesia. Selain itu akan sangat mudah bagi Australia untuk mengikuti isu-isu yang berkembang di Indonesia mengenai politik, pariwisata, pendidikan dan juga ekonomi. Terlebih apabila terjadi perselisihan antara Australia dan Indonesia, tentunya masyarakat Australia dapat memantau reaksi masyarakat Indonesia dengan menggunakan media sosial dan akan mempengaruhi pemerintah Australia dalam membuat kebijakan.

Melihat ke arah tahun 2025, tantangan bagi pemerintah Australia yaitu mengubah persepsi masyarakat Australia tentang Indonesia. Pemerintah Australia berusaha menjelaskan pentingnya Indonesia bagi Australia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pemerintah Australia perlu mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan baru yang relevan dengan Indonesia. Terutama keterampilan dalam berbahasa Indonesia, agar masyarakat Australia dapat memahami

Indonesia secara keseluruhan, mulai dari seni budaya, sejarah, pendidikan, politik, ekonomi dan lain sebagainya.

PENUTUP:

Australia menyadari akan pentingnya Indonesia bagi negaranya. Australia melihat bahwa pertumbuhan Indonesia semakin membaik dan meningkat. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam dan juga sumber daya manusiannya, Australia tidak ingin menyia-nyiaikan kesempatan untuk menjalin hubungan dengan Indonesia terutama dalam hal ekonomi. Dibalik pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia, pemerintah memiliki kepentingan tersendiri yaitu sebagai sarana diplomasi kebudayaan dan juga kepentingan ekonomi Australia terhadap Indonesia. Australia mempelajari Bahasa Indonesia agar masyarakat Australia dapat berhubungan langsung dengan masyarakat Indonesia melalui sosial media seperti Twitter ataupun Facebook. Karena Indonesia merupakan salah satu negara pengguna sosial media terbesar didunia. Apabila masyarakat Australia dapat berbahasa Indonesia tentunya akan mudah bagi mereka untuk berhubungan dengan warga Indonesia untuk mengenal lebih dalam tentang Indonesia seperti sosial budaya dan sejarahnya. Selain untuk sarana diplomasi, ada juga kepentingan ekonomi Australia terhadap Indonesia. Bagi Australia, Indonesia merupakan negara tetangga yang penting terutama dalam bidang ekonomi. Indonesia juga merupakan negara konsumen dari produk barang dan jasa milik Australia. Diperkirakan ada lebih dari 400 perusahaan Australia yang berdiri di Indonesia. Selain itu Indonesia juga mengimpor daging sapi terbesar bagi Australia.

Maka dari itu penting bagi Australia untuk mempelajari Bahasa Indonesia. Agar hubungan kedua negara semakin membaik dan tidak ada salah paham. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia akan mudah bagi Australia untuk mengikuti isu yang berkembang di Indonesia seperti politik, budaya dan terutama isu ekonomi. Selain itu juga akan memudahkan bagi masyarakat Australia untuk berinteraksi *people to people* dengan Indonesia. Itu akan sangat menguntungkan bagi masyarakat Australia, karena dengan menguasai bahasa Indonesia masyarakat Australia dapat melebarkan sayapnya dalam berbisnis ataupun bekerja dengan Indonesia.